



Putri Ayu Evitasari¹
 Rr. Adiati Trihastuti²

ANALISA PENGARUH KARATERISTIK PERUSAHAAN, KINERJA PERUSAHAAN, PENGUNGKAPAN SUSTAINABILITY REPORTING TERHADAP NILAI PERUSAHAAN SUB SEKTOR KONSTRUKSI TERDAFTAR BURSA EFEK INDONESIA

Abstrak

Maksud dari uji ini adalah untuk menggali informasi mengenai bagaimana karakteristik, kinerja, dan pengungkapan laporan keberlanjutan mempunyai keterkaitan pada nilai perusahaan pada subsektor konstruksi yang terdaftar di BEI selama 2020–2023. Penelitian ini dilakukan untuk meningkatkan pemahaman yang lebih baik tentang bagaimana karakteristik, kinerja, pengungkapan laporan keberlanjutan berdampak pada nilai perusahaan. Metode kuantitatif deskriptif merupakan teknik peneliti dalam penelitian ini, yang diolah melalui teknik statistik dan analisis. Perusahaan konstruksi yang terdaftar di BEI adalah subjek penelitian. 12 perusahaan konstruksi tersebut terdaftar di BEI selama 2020–2023. Dalam penelitian ini, metode pengambilan sampel purposive digunakan. Metode dokumentasi dari Bursa Efek Indonesia dan masing-masing perusahaan memberikan informasi tentang laporan keuangan yang telah dipublikasikan. Hasil uji peneliti menunjukkan bahwa hipotesis terkait kinerja perusahaan diterima, dengan kinerja perusahaan mempengaruhi nilai perusahaan secara signifikan dan positif. Di sisi lain, hipotesis tentang karakteristik perusahaan dan pengungkapan laporan keberlanjutan ditolak karena nilai p-value yang diperoleh melebihi batas standar.

Kata Kunci: Karakteristik Perusahaan, Kinerja Perusahaan, Pengungkapan Sustainability Report, Nilai Perusahaan

Abstract

The main goal of this research is to analyze data regarding how characteristics, work habits, and sustainability reporting have a connection to the company's performance in the construction subsector that is listed in BEI between 2020 and 2023. The purpose of this study is to gain a better understanding of how characteristics, work habits, and other factors affect a company's overall performance. In this study, the method kuantitatif deskriptif is the research technique that is carried out by statistical and analytical techniques. Focus of the study is the construction companies listed on BEI. The aforementioned 12 construction companies are included in BEI for the 2020–2023 timeframe. In this research, the purposive sampling method is used. Information about the actual reporting that has been published is provided by the Bursa Efek Indonesia and by each company. The results of the study indicate that the hypothesis regarding the work of the company is correct, as the work of the company has a significant and positive impact on the company's value. In addition, hypotheses on company characteristics and sustainability reporting are rejected due to statistically significant p-values.

Keywords: Company Characteristics, Company Performance, Sustainability Report Disclosure, Company Value.

PENDAHULUAN

Perusahaan dalam sub sektor konstruksi memainkan peran yang krusial dalam mendukung pembangunan infrastruktur dan mendorong pertumbuhan ekonomi suatu negara. Di Indonesia, sektor ini terus berkembang seiring dengan program pembangunan pemerintah. Hal

^{1,2}Akuntansi, Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya
 email: 1222100145@surel.untag-sby.ac.id, adiarti_tri_hastuti@untag-sby.ac.id

ini didorong oleh program pembangunan infrastruktur pemerintah yang masif, termasuk proyek-proyek strategis nasional. Di Indonesia sendiri perusahaan sub sektor bidang konstruksi saat awal pasca krisis ekonomi pada tahun 2020 juga mengalami penurunan ditunjukkan dengan minimnya aktifitas konstruksi yang kurang lebih sebesar kegiatan tahun lalu. Namun, hal tersebut perlahan membangkitkan kembali aktifitas konstruksinya. Hal ini terlihat adanya peningkatan yang mencapai target perkembangan sehingga perusahaan sub sektor konstruksi ini menjadi salah satu sub sektor yang berperan dalam perkembangan ekonomi nasional pasca pandemic covid-19 ditahun 2020 hingga 2021.

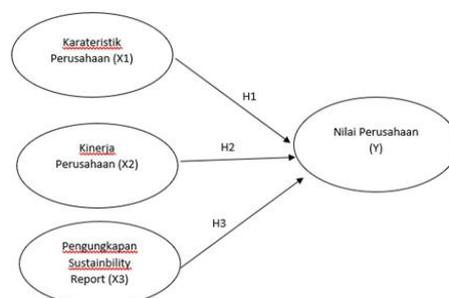
Dalam dunia bisnis, nilai perusahaan menjadi salah satu indikator penting yang menunjukkan kinerja entitas baik di bidang keuangan maupun non-keuangan. Nilai perusahaan sering kali diukur berdasarkan kinerja sahamnya di pasar modal serta aset dan potensi keuangan yang dimilikinya. Dalam penelitian ini, penting untuk menjelaskan secara rinci bagaimana pengaruh masing-masing faktor pada nilai perusahaan. Penelitian sebelumnya membuktikan adanya pengaruh yang signifikan dari karakteristik perusahaan seperti ukuran, leverage, dan struktur kepemilikan terhadap nilai perusahaan di berbagai sektor. Namun, dalam konteks sektor konstruksi, pengaruh tersebut mungkin berbeda mengingat sifat industri yang cenderung proyek-basis dan membutuhkan investasi modal yang besar serta menghadapi risiko operasional yang lebih tinggi.

Secara khusus, penelitian ini akan fokus pada beberapa aspek utama karakteristik perusahaan seperti ukuran, leverage, dan struktur kepemilikan. Selain itu, kinerja perusahaan akan dievaluasi berdasarkan beberapa indikator seperti profitabilitas, efisiensi operasional, dan tingkat inovasi. Terakhir, pengungkapan sustainability report akan dianalisis berdasarkan sejauh mana perusahaan mengungkapkan informasi masalah isu-isu lingkungan, sosial, dan tata kelola.

Akibatnya, penelitian ini diharapkan dapat membantu manajemen, investor, dan pemangku kepentingan lainnya membuat keputusan yang lebih baik tentang strategi bisnis, pengelolaan keberlanjutan, dan evaluasi nilai perusahaan. Dalam konteks yang lebih luas, penelitian ini juga berkontribusi terhadap literatur yang berkembang mengenai pentingnya faktor-faktor keberlanjutan dalam meningkatkan nilai perusahaan, terutama di industri konstruksi yang memiliki tantangan keberlanjutan yang unik.

Kesimpulannya, analisis ini tidak hanya akan memberikan pemahaman teoritis, tetapi juga aplikasi praktis dalam strategi pengelolaan perusahaan konstruksi di era yang semakin berorientasi pada keberlanjutan. Perusahaan yang mampu menyeimbangkan kinerja finansial dengan tanggung jawab lingkungan dan sosialnya akan lebih berpotensi untuk dihargai lebih tinggi oleh pasar, dan pada akhirnya, memiliki nilai perusahaan yang lebih baik.

METODE



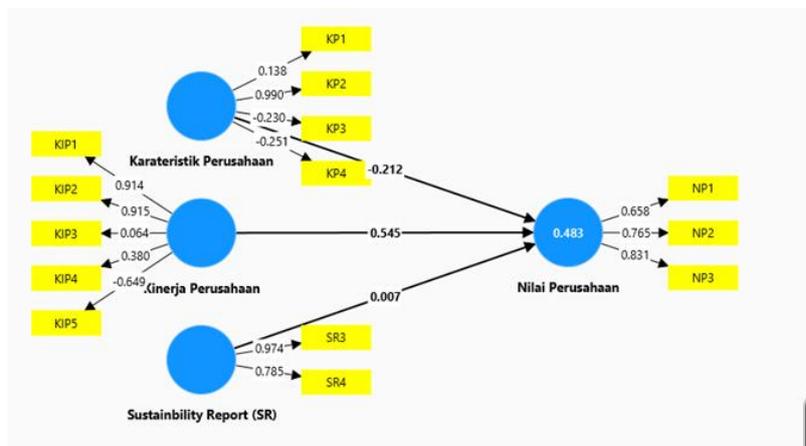
Gambar 1. Kerangka Konseptual

Studi ini menggunakan analisis kuantitatif. Penulis mengumpulkan data sekunder tentang pengaruh karakteristik perusahaan, kinerja manajemen perusahaan, dan pengungkapan laporan keberlanjutan sebagai factor-faktor yang terikat dan tidak terikat secara langsung .dalam penelitian ini.

Aplikasi SmartPLS 4 digunakan untuk melakukan analisis. Data yang digunakan mencakup perusahaan jasa di sub sektor konstruksi yang terdaftar di BEI selama 2020–2023, dan juga berasal dari sumber online lainnya yang dapat ditemukan di BEI. Populasi penelitian

terdiri dari seluruh perusahaan jasa di sub sektor konstruksi yang menyampaikan annual reportnya secara lengkap selama periode pengamatan empat tahun. Untuk penelitian ini, dua belas perusahaan jasa yang termasuk dalam subsektor konstruksi dipilih secara acak.

HASIL DAN PEMBAHASAN



Gambar 2. Hasil Uji sebelum dieliminasi

Hasil olah data menggunakan software SmartPLS versi 4 menunjukkan bahwa beberapa indikator mengalami eliminasi dengan kriteria factor loading < 0,70 dalam proses pengolahan data yaitu pada variable kinerja perusahaan ada KIP 3 yaitu current ratio, KIP 4 yaitu perputaran piutang dan KIP 5 yaitu Debt Equity Ratio (DER). Dan terdapat juga di variabel karateristik perusahaan ada KP 1 yaitu ukuran perusahaan, KP 3 yaitu struktur kepemilikan institusional yaitu dan KP 4 yaitu struktur kepemilikan manajerial. Serta terdapat eliminasi juga pada variabel dependen (nilai perusahaan) yaitu NP 1 atau tobins'q.

	Karateristik Perusahaan	Kinerja Perusahaan	Nilai Perusahaan	Sustainability Report (SR)
KIP1		0.921		
KIP2		0.946		
KP2	1.000			
NP2			0.731	
NP3			0.903	
SR3				1.000

Gambar 3. Hasil Uji setelah dieliminasi

Hasil olah data menggunakan software SmartPLS versi 4 menunjukkan bahwa beberapa indikator tidak mengalami eliminasi karena sesuai dengan kriteria faktor loading > 0,70 dalam proses pengolahan data yaitu pada variable kinerja perusahaan ada KIP 1 yaitu (ROA), dan KIP 2 yaitu (ROE). Dan ada juga di variabel karateristik perusahaan ada KP 2 yaitu umur perusahaan, Serta terdapat juga pada variabel Sustainability Report SR 3 yaitu pada GRI 300. Hasil yang sesuai kriteria juga terdapat pada variabel dependen (nilai perusahaan) yaitu NP 2 atau PBV (Price to Book Value) dan NP 3 yaitu EPS (Earning Per Share).

Uji Instrumen – Inner Model

	R-square	R-square adjusted
Nilai Perusahaan	0.536	0.504

Gambar 4. R-Square- Hasil Uji Inner Model R-square

Metode untuk menghitung proporsi variasi antara variabel dependen dan variabel independen dikenal sebagai R-Square. Hasil uji menunjukkan bahwa variabel nilai perusahaan

memiliki nilai Nilai R-Square sebesar 0,536, atau 53,6%, menunjukkan bahwa variabel nilai perusahaan dapat dijelaskan sebesar 53,6%, yang termasuk dalam kategori sedang atau baik. Nilai R-Square berkisar antara 0 dan 1, dan nilai yang lebih dekat dengan 1 menunjukkan bahwa model yang dihasilkan lebih baik.

Analisis Data

	(O)	(M)	(STDEV)	T statistics	P values
Karateristik Perusahaan -> Nilai Perusahaan	- 0.261	- 0.236	0.142	1.844	0.065
Kinerja Perusahaan -> Nilai Perusahaan	0.557	0.586	0.117	4.783	0.000
Sustainability Report (SR) -> Nilai Perusahaan	0.022	0.028	0.072	0.298	0.766

Gambar 5 Hasil Uji Path Coefficients

Dari hasil gambar diatas yaitu hasil Uji Path Coefficients menunjukkan bahwa karateristik perusahaan dan sustainability report memberi dampak kecil dan positif pada nilai perusahaan dengan nilai masing-masing P value $0,065 > 0,05$ T-statistics $1,844 < 1,96$ dan P value $0,766 > 0,05$ T-statistics $0,298 < 1,96$. Sedangkan kinerja perusahaan memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap nilai perusahaan sebesar P value $0,000 < 0,05$ T-statistics $4,783 > 1,96$.

Pengujian Hipotesis

H1 : Karateristik Perusahaan berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

Karateristik bisnis tidak berdampak signifikan atau positif pada nilainya, menurut uji parsial. Hasil uji menunjukkan bahwa p-value adalah 0,065, > dari 0,05, dan nilai statistik T adalah 1,844, < dari 1,96. Oleh karena itu, Ada kesimpulan bahwa karateristik perusahaan tidak berdampak positif atau signifikan pada nilainya. Ini menunjukkan bahwa variabel seperti ukuran, umur, dan struktur kepemilikan perusahaan tidak menarik investor.

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Siti Lailatus Saidah dan Hwihanus pada Desember 2023, hipotesis Ha ditolak. Penelitian tersebut menemukan bahwa karakteristik perusahaan, terutama ukurannya, memiliki efek positif namun tidak berdampak pada nilai perusahaan, yang diukur melalui harga buku nilai (PBV).

H2 : Kinerja Perusahaan berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan

Hasil uji tentang hubungan antara kinerja bisnis dan nilai bisnis membuktikan bahwa kinerja bisnis memiliki dampak yang signifikan dan menguntungkan terhadap nilai bisnis nilai p adalah 0,000, yang < dari 0,05, dan nilai statistik T adalah 4,783, yang > dari 1,96.

Akibatnya, dapat disimpulkan bahwa kinerja bisnis memengaruhi nilainya secara signifikan. Ini menunjukkan bahwa kinerja bisnis, yang ditunjukkan oleh tingkat profitabilitas dan likuiditas, dapat menarik investor untuk berinvestasi. Meskipun perusahaan kecil, investor lebih cenderung tertarik pada bisnis dengan kewajiban yang sehat dan tingkat laba yang tinggi

Studi sebelumnya yang dilakukan pada Desember 2023 oleh Siti Lailatus Saidah dan Hwihanus menemukan bahwa Kinerja manajemen, yang diukur dengan perputaran total aset, memiliki korelasi positif tetapi tidak signifikan dengan nilai perusahaan, yang diukur dengan harga buku nilai (PBV). Namun, studi yang dilakukan pada Maret 2024 oleh Sullicyanna Luna Bianca dan Hwihanus menemukan bahwa kinerja manajemen, yang diukur dengan perputaran total aset, memiliki korelasi positif tetapi tidak signifikan

H3 : Pengungkapan Sustainability Report tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan

Hasil penelitian yang dilakukan tentang bagaimana pengungkapan Laporan Keberlanjutan berdampak pada nilai perusahaan memberitakan bahwa menunjukkan bahwa nilai perusahaan tidak terpengaruh secara signifikan oleh pengungkapan Laporan Keberlanjutan. Dengan p-value sebesar 0,766 (di atas 0,05) dan nilai statistik T sebesar 0,298 (di bawah 1,96), Ada kesimpulan bahwa nilai perusahaan tidak terpengaruh secara signifikan setelah pengungkapan Laporan Keberlanjutan.

Dengan p-value sebesar 0,766 (di atas 0,05) dan nilai statistik T sebesar 0,298 (di bawah 1,96), Hasil uji menunjukkan bahwa publikasi Laporan Keberlanjutan tidak mengurangi nilai perusahaan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa rilis laporan sustainability perusahaan tidak berdampak pada nilai perusahaan karena barang yang dijabarkan oleh perusahaan tidak merupakan ukuran yang dapat mempengaruhi bagaimana investor bertindak di pasar modal.

Hasil ini bertentangan dengan teori stakeholder dan legitimasi. Teori stakeholder mengatakan bahwa laporan keberlanjutan harus menarik investor untuk membeli saham perusahaan di pasar modal. Teori legitimasi juga mengatakan bahwa nilai perusahaan seharusnya meningkat setelah pengungkapan laporan keberlanjutan.

SIMPULAN

Berdasarkan temuan penelitian, dapat disimpulkan sebagai berikut:

Hipotesa karakteristik nilai perusahaan tidak sangat dipengaruhi oleh perusahaan, karena nilai P masing-masing $0,065 > 0,05$ dan nilai T $1,844 < 1,96$. Dengan jumlah P $0,000 < 0,05$ dan statistik T $4,783 >$ dari 1,96.

Kinerja perusahaan berdampak positif yang berpengaruh pada nilai perusahaan. Dengan demikian, dengan jumlah P $0,766 > 0,05$ dan statistik T $0,298 < 1,96$.

Hipotesa pengungkapan keberlanjutan laporan keuangan tidak berdampak signifikan pada nilai perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Accounting, B. U. (n.d.). Tiga Perhitungan Utama SMART PLS: Algorithm, Bootstrapping, dan Blindfolding. Retrieved from Accounting: <https://accounting.binus.ac.id/2021/11/16/tiga-perhitungan-utama-smart-pls-algorithm-bootstrapping-dan-blindfolding/>
- Afnia Fauzia Hafni, D. D. (2018). Pengaruh Pengungkapan Sustainability Reporting Dan Intellectual Capital Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sektor Pertambangan. Retrieved from Profita Kajian Ilmu Akuntansi:
- Annisa Marwa, D. I. (2017). Intangible Asset, Profitabilitas, Dan Sustainability Report Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Riset Akuntansi Kontemporer (JRAK)* Volume 9, No 2, Agustus 2017, 80-88.
- Dewi Rahmasari, E. S. (2019). Pengaruh Leverage Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kebijakan Dividen Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Sosial Ekonomi dan Humaniora (JSEH)*, 66-83.
- Dewi, S. R., & Hidayati, C. (1 Januari 2023). Pengaruh Konservatisme Akuntansi Dan Struktur Modal Terhadap Kinerja Keuangan Dengan Manajemen Laba Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Otomotif Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Pada Tahun 2017-2021 . *Jurnal Ekonomi, Akuntansi dan Manajemen*, 163-183.
- Dian Kartika Sari, W. (2021). Pengaruh Pengungkapan Sustainability Report, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi* : Volume 10, Nomor 4, April 2021.
- Dwi Urip Wardoyo, M. L. (2022). Pengaruh Sustainability Report Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Perusahaan Non Keuangan dari tahun 2018-2020) Proxy : PBV (Price to Book Value). *Jurnal Publikasi Ekonomi dan Akuntansi* Vol 2. No. 2 Mei 2022, 161-166.
- Erma Wahdani Permasari, D. S. (2014). Karakteristik Perusahaan Dan Credit Risk. *Jurnal Akuntansi & Auditing* Volume 10/No. 2/ Mei 2014 , 215 - 235.

- Hidayat, A. (n.d.). Purposive Sampling – Pengertian, Tujuan, Contoh, Langkah, Rumus. Retrieved from Statistikian: <https://www.statistikian.com/2017/06/penjelasan-teknik-purposive-sampling.html>
- IBK Bhayangkara, A. N. (2017). Pengaruh Profitabilitas, Good Corporate Governance, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Food And Beverage Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2015. *Jurnal Ekonomi Akuntansi*, Volume 2 Nomer 2 Oktober 2017, 1-12.
- Kinerja Perusahaan. (n.d.). Retrieved from HSB Invest in Time: Maria Dominika Sadipun, T. M. (2022). Pengaruh Pengungkapan Sustainability Reporting Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2020). *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi* : Volume 11, Nomor 9, September 2022.
- Muhammad Khatami, S. N. (2023). Pengaruh Corporate Governance, Dan Karakteristik Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2019). *DIPONEGORO JOURNAL OF ACCOUNTING* Volume 12, Nomor 2, Tahun 2023, 1-15.
- Nabilah Febriyanti, A. S. (4 Desember 2024). Pengaruh Gri Standard 2021 Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Keberlanjutan Bisnis Sebagai Variabel Moderating Pada Perusahaan Terindeks Lq45 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2022-2023. *Evolusi Ekonomix: Jurnal Akuntansi Modern*, 79-91.
- Putri Sholikhah, H. K. (2020). Sustainability Reporting Terhadap Nilai Perusahaan: Dengan Kinerja Keuangan Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Non Keuangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016 – 2019. *National Conference for Ummah*.
- rahma, z. n. (2024). Memahami Uji T Dalam Regresi Linear. Retrieved From Accounting Program School Of Accounting Binus University:
- Restat, A. (2023, Maret 23). Cara Membaca Hasil Output Smart PLS. Retrieved from Interpretasi Hasil: <https://blog.restatolahdata.id/cara-baca-hasil-output-smartpls/>
- Rochimah Yulianty, T. P. (2020). Pengaruh Sustainability Reporting Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kinerja Keuangan Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Riset Perbankan Manajemen dan Akuntansi* Volume 4 No.1.
- Setyawan, D. (2021). Pengaruh Likuiditas Dan Leverage Terhadap Profitabilitas Dan Nilai Perusahaan Pada Perusahaan-Perusahaan Idxtechno Periode 2017-2019. *Jurnal Ekonomi Akuntansi, JEA* 17, 211-224.
- Siti Lailatus Saidah, H. (2023). Analisis Pengaruh Struktur Kepemilikan, Karakteristik Perusahaan, Struktur Modal, Dan Kinerja Manajemen Terhadap Nilai Perusahaan, (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2022). *Digital Bisnis: Jurnal Publikasi Ilmu Manajemen dan E-Commerce* Vol.2, No.4 Desember 2023, 424-438.
- Sullicyanna Luna Bianca, H. H. (2024). Pengaruh Fundamental Makro, Struktur Modal, Struktur Kepemilikan, Kinerja Keuangan, Karakteristik Perusahaan dengan GCG sebagai Variabel Moderasi terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Sub Sektor Pertambangan yang Terdaftar di BEI. *Jurnal Riset Ilmu Akuntansi* Vol.3, No.1 Maret 2024, 141-158.
- Unair, A. (2019, Agustus 30). Membaca Hasil Pengujian Program SmartPLS. Retrieved from <https://www.scribd.com/document/423748104/Membaca-Hasil-Pengujian-Program-SmartPLS>
- Veirent Elizabeth Agustin, D. S. (01 Maret 2023). Pengaruh Good Corporate Governance (Gcg), Struktur Modal, Dan Sales Growth Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Farmasi yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2021. *OPTIMAL: Jurnal Ekonomi dan Manajemen*, 254-268.
- Work.id, B. (2023, Februari 12). Potensi Pertumbuhan Industri Konstruksi di Indonesia. Retrieved from *Bisnis Konstruksi*: <https://www.bestwork.id/blog/7/potensi-pertumbuhan-industri-konstruksi-di-indonesia>
- Yusmaniarti, Sumarlan, A., Astuti, B., & Ananda, N. A. (2024). Pengaruh Ukuran Perusahaan Dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Yang Dimoderasi Corporate Social Responsibility. *Jurnal Ekombis Review*, 641-652.